

**OPTIMALISASI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU PAI BERBASIS  
WEB/BLOGGER DALAM MENINGKATKAN INTELEJENSI SISWA  
DI MAN 1 KOTA BITUNG SULAWESI UTARA**

**TESIS**

**OLEH**

**MEYFI WOWOR**

**017.11.04.2549**

**Pembimbing 1: Dr. Husnul Khatulq, M.M  
Pembimbing 2: Dr. Sigit Priyo Sembodo, M.M**



**PROGRAM PASCASARJANA**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM**

**MOJOKERTO**

**2020**

## ABSTRAK

Wowor, Meyfi, 2020, Optimalisasi *Keterampilan Mengajar PAI Berbasis Web/Blog dalam Meningkatkan Intelegensi Siswa di MAN 1 Bitung*, Tesis Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren KH. Abdul Chalim, Pembimbing: 1. Dr. Husnul Khuluq, M.M 2. Dr. Sigit Priyo Sembodo, M.M.

---

Kata kunci: Keterampilan Mengajar, online, quipper school dan intelegensi

Proses kegiatan mengajar dan pembelajaran sifatnya kompleks dan menyeluruh. Untuk mengatasi masalah pendidik harus memilih metode pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif baik melihat, mengamati dan menganalisis karena hakikatnya intelegensi merupakan kemampuan untuk menetapkan dan mempertahankan suatu tujuan dengan mengukur kualitas diri secara kritis dan objektif. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan focus penelitiann antara lain: 1) bagaimana keterampilan mengajar guru PAI berbasis web/blog dalam meningkatkan intelegensi siswa di MAN 1 Bitung. 2) apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung yang dihadapi guru PAI berbasis web/blog dalam meningkatkan intelegensi siswa di MAN 1 Bitung. 3) bagaimana solusi yang diterapkan guru PAI berbasis web/blog dalam meningkatkan intelegensi siswa di MAN 1 Bitung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tahapan-tahapan dalam optimalisasi keterampilan berbasis web/blog yang efektif dalam meningkatkan intelegensi siswa. Keterampilan mengajar berbasis web/blog di kembangkan memiliki karakteristik yang bersifat online dan mencakup berbagai komponen media yaitu berupa teks, gambar, suara dan video yang di input melalui web/blog.

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut maka penulis menggunakan metode penelitian lapangan yang bertitik tolak pada penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Adapun informasi didapatkan melalui tiga teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi penelitian. Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah 1) uji kredibilitas data yang terdiri dari peningkatan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi. 2) pengujian *dependability*, dan 3) pengujian *konfirmability*.

Berdasarkan hasil penelitian maka temuan yang dapat disimpulkan bahwa 1) optimalisasi keterampilan mengajar guru PAI berbasis web/blog dalam meningkatkan intelegensi siswa di MAN 1 Bitung adalah adanya pengajaran dan pembelajaran berbasis web/blog dengan menggunakan aplikasi quipper school yang merupakan aplikasi online gratis untuk guru dan siswa yang berfungsi sebagai penyedia tempat bertemunya antara guru dan siswa secara online sehingga tercipta proses kegiatan belajar mengajar didalamnya dan ada dua link dalam quipper school yakni portal untuk

siswa (Q.S Learn) dan portal untuk guru (Q.S link). Dengan begitu aplikasi ini dapat meningkatkan intelegensi yang memiliki keterampilan digital.

Hambatan yang dihadapi guru PAI berbasis web/blog adalah 1. Kurangnya guru dalam penguasaan IT 2. Tidak memiliki handphone karena kurang mampu 3. Gangguan jaringan 4. Padam listrik 5. Kuota internet terbatas 6. Masih manual dalam mapel PAI seperti Al-qur'an hadits dan Akidah Akhlak. Dan solusi yang diterapkan yaitu: 1. Menyiapkan satu guru yang bisa IT untuk memberikan pelatihan setiap sabtu-minggu, 2. Memberikan pinjaman handphone, 3. Akan ditingkatkan kecepatan Mbps nya, 4. Beralih ke manual ketika mati listrik, 5. Disediakan kuota. Kemudian untuk guru MAN di tuntut untuk harus menguasai teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran sehingga bisa mengoptimalkan intelegensi siswa supaya mereka lebih cepat paham. Guru juga harus meningkatkan kompetensinya dengan cara selalu mengupdate pengetahuan yang ada sehingga mampu menghadapi siswa zaman now.

